

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014, hlm 16) penelitian kualitatif dapat dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Yunus Abidin (2011, hlm. 217) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, mengkaji langkah pemecahan masalah itu sendiri, dan atau memperbaiki proses pembelajaran secara berulang atau bersiklus”. Kemmis, 1983 (dalam Yatim Riyanto, 2010:49) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya menguji cobakan ide-ide dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Madya, 1994 (dalam Vuri Putri, 2014:36) Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, yaitu bahwa orang yang akan melakukan tindakan juga harus terlibat dalam proses penelitian dari awal. Dalam penelitian ini, peneliti akan berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas. Menurut Burns, 1999 (dalam Jamal, 2011: 102) kolaborasi atau kerja sama perlu dan penting dilakukan dalam PTK

PGSD UPI Kampus Serang

Anggun Oktaviyani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARED READING PADA SISWA KELAS III B SD NEGERI DRANGONG 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena PTK yang dilakukan secara perorangan bertentangan dengan hakikat PTK itu sendiri.

Dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan penelitian sejak awal sampai membuat laporan, mencatat, memantau, mengamati, mengumpulkan data, menganalisa, sampai pada tahap akhir yaitu membuat laporan hasil penelitian. Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan menggunakan metode shared reading pada siswa kelas IIIB SD Negeri Drangong 1.

Menurut Mulyasa (2016, hlm 90) berbagai manfaat Penelitian Tindakan kelas antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru di kalangan peserta didik.
2. Merupakan upaya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan karakteristik pembelajaran, serta situasi dan kondisi kelas.
3. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukannya, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat, baik berkaitan dengan metode maupun isi pembelajaran.

Model yang digunakan ialah memakai model Kemmis dan McTaggart. Depdiknas 1999 (dalam Irma Pujiati, dkk. 2013:24) model Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau uraian-uraian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan ini sebagaimana dinyatakan oleh

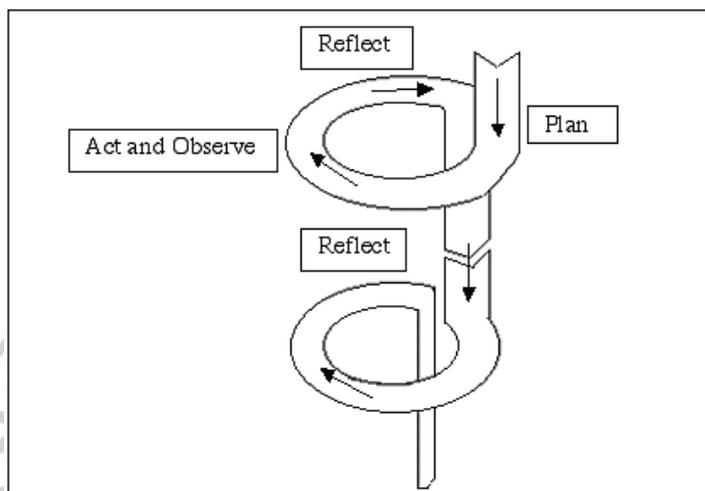
PGSD UPI Kampus Serang

Anggun Oktaviyani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARED READING PADA SISWA KELAS III B SD NEGERI DRANGONG 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemmis dan McTaggart (1990:11) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Adaptasi Depdiknas 1999:21

Berdasarkan siklus di atas, maka dalam satu kelas akan diberikan beberapa kali tindakan. Banyaknya siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini tidak ditentukan. Siklus akan selesai jika tujuannya sudah tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti

PGSD UPI Kampus Serang

Anggun Oktaviyani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARED READING PADA SISWA KELAS III B SD NEGERI DRANGONG 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bersama guru memutuskan untuk menggunakan metode Shared Reading (SR) yang diyakini mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil dari perencanaan, sebagai berikut.

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- b. Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan bacaan, soal tes membaca pemahaman dan lembar jawaban.

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran menurut skenario yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh perencanaan yang telah disusun secara rasional. Sehingga sifat skenario tindakan adalah fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain, tindakan bersifat tidak tetap dan dinamis, serta memerlukan keputusan cepat terhadap sesuatu yang perlu dilakukan.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang, dalam hal ini adalah kegiatan selanjutnya, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang lebih kritis.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode shared

reading. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk).

Hal tersebut, semua dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan. Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis kemudian dijadikan acuan perubahan atau perbaikan tindakan yang dianggap perlu untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya. Apabila pada tindakan pertama hasil dari penelitian masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Dalam upaya memperbaiki tindakan pada siklus yang berikutnya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan hasil observasi, baik proses maupun produk.

Berdasarkan dari desain yang digunakan dalam penelitian di atas, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Prasiklus

- a. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi siswa
- b. Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan

- c. Pada tahap selanjutnya dilakukannya tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran, pengambilan atau pengumpulan data, lembar observasi dan hasil tes prasiklus

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa, Membuat rencana pembelajaran tentang membaca pemahaman, Membuat lembar kerja siswa, Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus , dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan, kegiatan tindakan ini meliputi:

- Peneliti dan guru menyajikan materi
- Melakukan pemanasan dimulai dengan membacakan puisi, rima, dan lagu yang disukai siswa.
- Melakukan berbagi kesukaan, pada tahap ini siswa berbagi cerita yang disukai kepada teman-temannya.
- Melakukan permainan bahasa, pada tahap ini siswa berbagi cerita dan guru mengajak siswa bergembira dengan kata-kata atau suara-suara yang terkait dengan cerita.
- Guru menjelaskan prosedur baca yang harus dilakukan siswa yakni membaca untuk berbagi.
- Siswa pembaca menceritakan isi cerita bagiannya kepada teman kelompoknya.
- Berbagi respon, pada tahap ini perwakilan siswa membacakan sinopsis cerita yang dibacanya.

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan.

PGSD UPI Kampus Serang

Anggun Oktaviyani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARED READING PADA SISWA KELAS III B SD NEGERI DRANGONG 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Shared Reading. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk).

d. Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, menguraikan informasi, mengkaji secara mendalam kekurangan dan kelebihan tindakan tersebut. Dalam tahap refleksi, peneliti dan guru melakukan evaluasi proses pembelajaran membaca pemahaman yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode *Shared Reading*.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010:193).

Tes, digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

b. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Suharsimi Arikunto, 2010:198).

Wawancara, untuk mengetahui tanggapan dari guru adanya upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan metode shared reading dan kendala yang dihadapi guru jika menerapkan metode tersebut.

c. Observasi

Creswell (dalam Sugiyono, 2014:197) menyatakan "*Observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*". Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode shared reading.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm 333) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”.

Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis hasil observasi lapangan, hasil wawancara, dan dokumen tugas siswa. Langkah-langkah analisis dilakukan sebagai berikut.

1. Reduksi data, dilakukan dengan menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Shared Reading (SR).
2. Pengkategorian data dengan mengelompokkan data-data dalam kategori tertentu, yakni data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Shared Reading
3. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan dalam bentuk naratif
4. Penarikan kesimpulan

Pertama yang akan dilakukan dalam analisis Data ini penelitian adalah melakukan persiapan terlebih dahulu. Seperti mengecek kelengkapan nama dan identitas siswa, mengecek kelengkapan data, seperti memeriksa isi instrumen dan kelengkapan lembar instrumen observasi maupun soal evaluasi. Mengecek isian dari data, berupa memeriksa hasil soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya adalah memberikan skor atau nilai pada instrumen-instrumen yang perlu diberi skor, seperti tes, observasi, dan sebagainya. Untuk menghitung data-data maka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis pengamatan aktivitas siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa yang diamati maka dilakukan dengan teknik presentase (%). Rumus untuk menghitung presentase hasil observasi terfokus siswa dan guru digunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Proses dapat dilihat dari perubahan dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan metode Shared Reading meliputi siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran membaca pemahaman dan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan kegiatan belajar siswa.

b. Analisis hasil kemampuan membaca pemahaman

Untuk menganalisis hasil kemampuan membaca pemahaman siswa, peneliti mempunyai kriteria keberhasilan kemampuan dalam membaca pemahaman didasarkan atas peningkatan keberhasilan siswa dalam mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu antara 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai KKM sebesar 65.

E. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II selama bulan April-Mei 2017. Tepatnya pada 22 April-24 Mei 2017.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Drangong 1, Taktakan, Serang Banten. Jumlah murid yang ada di SD Negeri Drangong 1 yaitu berjumlah

PGSD UPI Kampus Serang

Anggun Oktaviyani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARED READING PADA SISWA KELAS III B SD NEGERI DRANGONG 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

407 siswa yang terdiri dari 203 laki-laki dan 194 perempuan. Penelitian akan dilakukan di kelas IIIB yang berjumlah 40 siswa.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Siswa kelas IIIB SD Negeri Drangong 1 kecamatan Taktakan, Kota Serang dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Objek penelitian adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIB SD Negeri Drangong 1.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Menurut Sugiyono (2014: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIB SD Negeri Drangong 1 Kecamatan Taktakan meliputi:

1. Tes
Tes dilakukan pada setiap akhir siklus dan dilakukan secara tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.
2. Lembar Observasi Pembelajaran.
Lembar Observasi Pembelajaran Lembar Observasi memuat langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman sesuai dengan metode Shared Reading. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.
3. Pedoman Wawancara
Pedoman Wawancara disusun sebagai pedoman untuk melakukan

PGSD UPI Kampus Serang

Anggun Oktaviyani, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARED READING PADA SISWA KELAS III B SD NEGERI DRANGONG 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran dengan shared reading. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

